

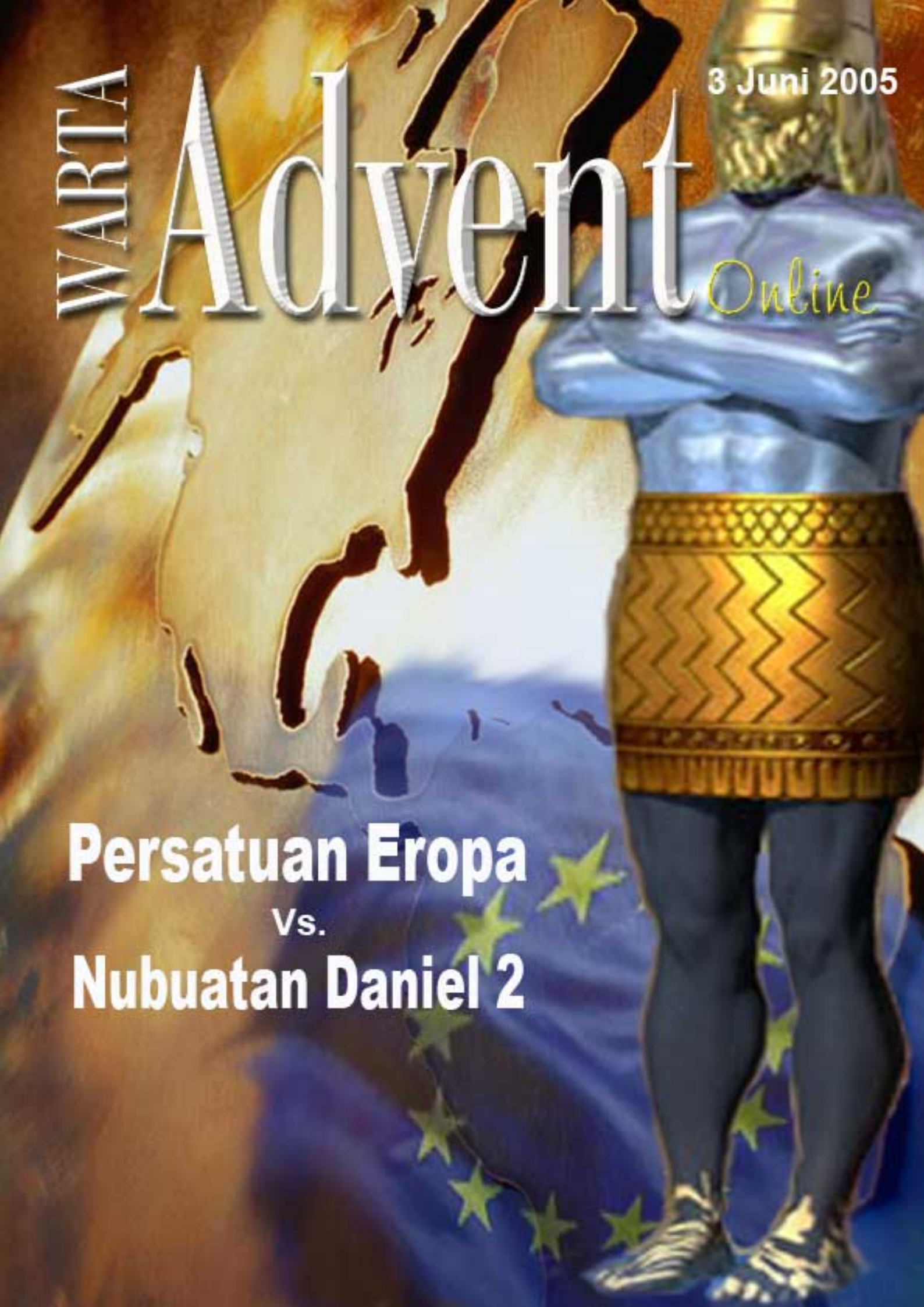
WARTA

Advent

3 Juni 2005

Online

Persatuan Eropa
Vs.
Nubuatan Daniel 2



Salam dalam nama Yesus!

Lima bulan telah lewat di tahun 2005, kita memasuki bulan Juni di tengah-tengah bergejolaknya berbagai kejadian di dunia, baik di tanah air maupun di luar negeri. Namun dengan masih dapatnya WAO hadir dalam edisi tanggal 3 Juni 2005, maka kita patut bersyukur kepada Tuhan karena hal itu berarti kita masih mempunyai kesempatan untuk saling menguatkan melalui penyajian tulisan dan artikel di dalam WAO.

Berbagai kejadian di dunia semakin menunjukkan bahwa akhir dari segala sesuatu sudah semakin dekat. Kegenapan nubuatan dari waktu ke waktu mestinya semakin membuat kita bersemangat untuk mempelajari firman Tuhan. Demikianlah yang ingin disampaikan di dalam editorial WAO edisi minggu ini. Sementara kita merenungkan hidup kita di akhir zaman, yang tidak boleh kita lupakan adalah supaya kita tetap memegang janji setia kita kepada Yesus yang salah satunya dapat dilihat dari bagaimana kita memantulkan kasih kita kepada orang-orang yang dekat dengan kita sebagaimana disajikan di dalam renungan WAO minggu ini yang ditulis oleh Bpk. Rudolf Manurung.

Tentu saja WAO tidak ketinggalan melengkapi berbagai makanan rohani dan pikiran bagi pembaca yang budiman dengan berbagai tulisan berseri yang ke semuanya itu semakin melengkapi kesediaan kita untuk bertahan di akhir zaman ini. Artikel kesehatan yang ditulis oleh Dr. Kathleen Kuntaraf secara khusus menyoroti bagaimana umat Tuhan perlu menunjukkan integritasnya di tengah-tengah masyarakat yang semakin tidak peduli akan nilai-nilai kebenaran. Dan secara khusus pula dalam pendalaman Alkitab yang ditulis oleh Pdt. E. Gultom, kita diingatkan bahwasanya para pemimpin mempunyai tanggung jawab untuk memberi teladan melalui hidupnya. Pada akhirnya, Pdt. A. Rantung mengajak setiap umat Tuhan untuk senantiasa memandang kepada Kristus, Teladan kita yang sempurna dan berlomba-lomba untuk menjadi sama seperti Dia.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: advent-subscribe@yahoo.com maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel.

Semoga sajian WAO kali ini dapat menjadi bacaan yang menolong membawa kerohanian kita lebih dekat kepada Tuhan dan kiranya Tuhan senantiasa menolong kita dalam setiap tugas dan pelayanan dan tetap setia sampai Maranatha! Amin!

Salam WAO!

GAMBAR SAMPOL

Hubungan nubuatan dengan perkembangan dunia akhir-akhir ini, khususnya mengenai persatuan Eropa

RENUNGAN

4 Kasih Mula-mula

EDITORIAL

5 Persatuan Eropa Vs. Nubuatan Daniel 2

DARI REDAKSI

2 Pengantar Edisi ini

KOLOM TETAP

13 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)

ARTIKEL KESEHATAN

7 Celebrations - Integrity

ARTIKEL ROHANI

12 Membangun Tabiat Yang Serupa Dengan Kristus

PENDALAMAN ALKITAB

9 Laodikea

BERITA ADVENT SEJAGAT

14 IPSDAC Merayakan Ulah Ke- 12

KOLOM PEMBACA

3 Surat dari Pembaca

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Photo/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir

Philip C. Wattimena

Bonar Panjaitan

Wilhon Silitonga

Jeffrey E.R. Kiroyan

Frederik J. Wantah

Pdt. Richard A. Sabuin

Samuel Pandiangan

Pdt. Samuel Simorangkir

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Ramlan Sormin

Pdt. Heince Rusli

Pdt. Sweneys Tandidio

Willy Wuisan

Tata Letak:

Wilhon Silitonga

Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea

Dr. Ronny Kountur

Dr. Jonathan Kuntaraf

Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja

Max W. Langi

Dr. Herbert A. Legoh

Hans Mandalas

Joice Manurung

Dr. R.A. Nainggolan

Edy Nurhan

Pieter Ramschie

Dr. Rudolf Sagala

Dave Sampouw

Dr. Praban Saputro

Dr. H.S.P. Silitonga

Andrey Sitanggang

Dirjon Sitohang

Dr. E.H. Tambunan

Joppy Wauran

Dr. Tommy Wuysang

Kirim berita ke:

redaksi@wartaadvent.org

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

advent-subscribe@yahoogroups.com

redaksi yang terhormat

Kepada Redaksi WAO,

Salam dalam kasih Yesus Kristus,
Saya mempunyai beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Mengapa setan/lusifer dibuang ke dunia ini! Tolong jelaskan!
2. Bolehkah mencari dana untuk Pembangunan Gereja dengan cara membuat kue atau makanan-makanan kecil dan menjualnya ke anggota dan ke lain anggota?

Tolong dijawab, karena pertanyaan ini sedang menjadi bahan diskusi di tempat saya. Terima kasih sebelumnya.

-Felix Sayow

Dear Felix,

Mengingat akan keterbatasan space dan waktu maka berikut ini adalah jawaban singkat untuk pertanyaan yang telah Anda sampaikan.

Sebelum menjadi setan, Lusifer diberikan tempat dekat kerub yang berjaga dan karena jabatannya dekat ke takhta Allah maka tampaknya ia menjadi pemimpin para malaikat. Dalam tingkah lakunya Lusifer tidak bercela sejak hari penciptaannya sampai terdapat kecurangan padanya. Karena kecantikannya, ia menjadi sombong dan berbuat dosa. Hikmatnya ia musnahkan demi semaraknya. Sehingga Lusifer yang telah menjadi Iblis tidak diijinkan lagi berada di surga dan ia pun dibuang dan dilemparkan dari gunung Allah dan kerub yang berjaga. (Yehezkiel 28:14-17).

Sesuai dengan ayat Alkitab dalam Wahyu 12:7 "Maka timbullah peperangan di surga. Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu, dan naga itu dibantu oleh malaikat-malaikatnya," Mikhael artinya "Who [is] like God?" Mikhael tidak lain adalah Yesus Kristus (lihat Daniel 10:13, Yudas 9) dan jika Anda baca ayat-ayat 8 dan 9 selanjutnya dikatakan "tetapi mereka tidak dapat bertahan; mereka tidak mendapat tempat lagi di surga. Dan naga besar itu, si ular tua, yang disebut Iblis atau Setan, yang menyetakan seluruh dunia, dilemparkan ke bawah; ia dilemparkan ke bumi, bersama-sama dengan malaikat-malaikatnya."

Hal ini pun sesuai dengan apa yang dikatakan Yesus dalam Lukas 10:18 "Lalu kata Yesus kepada mereka: "Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit."

Semoga keterangan singkat di atas dapat membantu Anda dalam mendalami firman Tuhan selanjutnya. Untuk pertanyaan No.2 akan kami jawab pada salah satu kesempatan berikutnya.

Salam,
Redaksi WAO

Dear redaksi WAO,

Saya merasa sangat terberkati dengan pelayanan WAO. Semua artikel yang disajikan sangat menarik dan menambah wawasan. Saya

juga sudah coba fasilitas "Search" yang tersedia di website untuk mencari beberapa artikel untuk topik tertentu. Tetapi kelihatannya belum bekerja dengan baik dilihat dari hasil search yang ditampilkan.

Saya sarankan agar fasilitas search engine ini bisa disempurnakan karena sangat membantu pembaca dalam mencari referensi. Kalau bisa disediakan juga semacam filtering field untuk topik/tema, judul dan penulis. Search result bisa berupa edisi WAO dan halaman (kalau perlu) sehingga pembaca bisa mendownload file yang dibutuhkan.

Bravo WAO! Saya yakin dan percaya Tuhan memberkati pelayanan anda dalam pengabaran injil dan penarikan jiwa.

Regards,

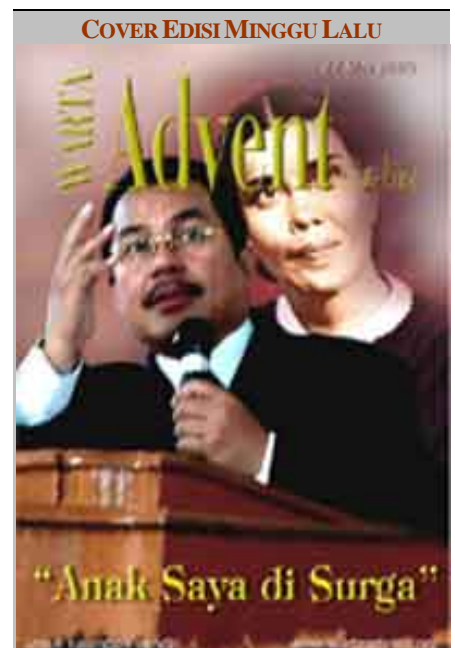
-Nichol-

Jemaat CP-BSD, Tangerang

Dear Nichol,

Terima kasih untuk masukannya dan kami merasa senang yang WAO telah menjadi berkat bagi Anda. Sebenarnya sejak beberapa waktu yang lalu fasilitas Search Engine tsb. akan disempurnakan karena memang yang ada sekarang diperuntukkan untuk design pertama yang hanya terdiri dari halaman-halaman html, namun kami harus mengakui bahwa para webmasters WAO memiliki keterbatasan waktu sehingga rencana ini masih tertunda, demikian juga untuk pengembangan fasilitas lainnya. Sekiranya ada yang dapat bergabung dapat tim webmasters WAO akan sangat membantu sekali. Tolong doakan agar kami dapat melengkapi berbagai kekurangan ini di kemudian hari.

Salam,
Redaksi WAO



Kasih Mula-mula

Oleh Rudolf Manurung, MBA



Pasti kita masih ingat pada pertemuan awal dengan sang istri/suami.

Setelah menjalani kehidupan bersama sebagai suami istri, apakah kasih mula-mula itu semakin lama semakin bertumbuh dan berkobar?

Salah satu sifat yang diasosiasikan dengan masyarakat kita adalah 'spirit' gotong royong. Dulu apabila satu keluarga akan mengadakan pesta, para tetangga akan turut sibuk, membantu. Di pedesaan, sudah menjadi kebiasaan untuk keluarga-keluarga bersama-sama menanam padi di sawah secara bergantian dan pada saat panen tiba, mereka kembali akan saling membantu. Sering juga, apabila satu keluarga kedatangan tamu, keluarga tersebut akan mengundang tetangga lainnya untuk menyambut dan makan bersama. Bahkan, bila satu keluarga kedatangan tamu sementara persediaan makanan tidak cukup, tetangga pun akan siap membagikan makanan yang ada di rumah mereka. Kalau ada salah satu keluarga yang mendadak membutuhkan uang, tetangga-tetangga tidak keberatan untuk meminjamkan uang, tanpa bunga. Pada saat ini, sepertinya kebiasaan-kebiasaan itu sudah jarang terlihat. Apa sebenarnya yang terjadi dengan kasih yang dahulu ditunjukkan oleh sesamanya?

Kalau kita membandingkan kehidupan masyarakat di pedesaan pada zaman dulu dengan kehidupan metropolitan saat ini, sangat kontras perbedaannya. Cara hidup dan cara pandang orang di kota dipengaruhi oleh pergaulan dengan berbagai lapisan masyarakat dengan latar belakang pendidikan yang berbeda, keadaan ekonomi yang berbeda, suku dan agama yang berbeda. Sudah tidak aneh lagi kalau masyarakat sekarang memiliki sifat "uruslah urusanmu sendiri, jangan repotkan orang lain."

Dengan kemajuan dan perubahan zaman, perubahan sifat dan sikap manusia juga berubah. Dulu, kasih dan kepedulian untuk sesama sangat dirasakan. Mengapa kehidupan yang lebih bersahabat dan rasa persaudaraan itu kelihatannya semakin lama semakin berkurang? Apa yang terjadi?

Dalam Kisah Para Rasul 17:11 Paulus menulis, "Orang Yahudi di kota itu lebih baik hatinya daripada orang-orang Yahudi di Tesalonika, karena mereka itu menerima firman itu dengan segala kerendahan hati dan setiap hari mereka menyelidiki kitab suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar demikian?"

Rupanya, yang membuat orang Yahudi di kota itu baik adalah sifat rendah hati. Rendah hati membuat orang mau melakukan sesuatu untuk orang lain tanpa memandang apakah orang itu mempunyai kedudukan tinggi atau kedudukan rendah; apakah orang itu memiliki harta atau tidak. Orang yang baik dan rendah hati mau melakukan hal-hal yang baik tanpa menghitung untung rugi bagi dirinya.

Selain memiliki sifat rendah hati, orang Yahudi yang di kota itu menyelidiki kitab suci setiap hari. Mudah-mudahan banyak dari antara kita menggunakan waktu untuk melakukan hal yang sama. Tidak sedikit orang

yang menunjukkan kehidupan yang jauh berbeda dari yang dikendaki Allah bagi umat-Nya. Contoh yang Yesus berikan dalam menunjukkan kasih mula-mula pun sepertinya sudah samar-samar.

Rasul Paulus menasihatkan jemaat di Filipi dalam Filipi 2:3, 4 "...dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama daripada dirinya sendiri dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga." Dalam Efesus 4:32, Paulus menulis "Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu."

Nasehat yang Paulus berikan itu juga berlaku untuk kita. Kita diingatkan untuk memperhatikan orang lain, bukan untuk ikut campur dalam urusan mereka tetapi untuk membantu sesama dengan rela hati untuk meringankan beban mereka, untuk ramah dalam tingkah laku kita dan untuk saling mengampuni, sebab kasih Kristus ada dalam diri kita.

Paulus dan Barnabas mengajarkan orang-orang Kristen pada sidang-sidang yang mereka kunjungi untuk menolong satu dengan yang lain. Dan pada waktu Paulus dan Barnabas meninggalkan mereka, iman mereka itu tidak luntur tetapi sebaliknya bertambah-tambah. Mereka telah diajarkan dengan setia dalam jalan Tuhan dan telah diajar untuk tidak mementingkan diri, untuk bekerja dengan sungguh-sungguh dan tabah, untuk keselamatan sesama (Alfa & Omega, jilid 7, hal. 157 – 158).

Biarlah kasih mula-mula yang diajarkan dan dihidupkan oleh Kristus terus ada dan bertumbuh dalam diri kita. Dengan demikian, semakin lama kita berada bersama Kristus, semakin lama kita bekerja bersama-Nya, semakin indah hubungan kita satu dengan yang lain. Amin.



– RUDOLF MANURUNG, MBA

KETUA GMAHK JEMAAT JAKASAMPURNA, BEKASI



ISTRI: MOIRA SIBARANI; ANAK-ANAK: CHRISTEL THEOPHILA (AUP PHILIPPINES), GLAMOND RANDOLPH (SMA PERGURUAN ADVENT SALEMBA, JAKARTA), RYANDALL GLEVIN (SMP PERGURUAN ADVENT SALEMBA, JAKARTA)

PERSATUAN EROPA VS NUBUATAN DANIEL 2



Di puncak kejayaannya, Napoleon bermaksud untuk menyatukan Eropa di bawah kekuasaannya. Hal ini ditempuh dengan cara mengawinkan kerabatnya dengan penerus takhta kerajaan di berbagai negara Eropa pada abad ke-18. Lahir di Pulau Corsica pada tahun 1769, Napoleon melejit menjadi diktator dan pemimpin Prancis yang sedang dilanda revolusi. Dia dianggap sebagai seorang genius militer dan berhasil mengalahkan musuh-musuhnya. Barangkali dapat disamakan dengan Alexander the Great dari Yunani. Berhasilkah Napoleon mempersatukan Eropa?

120 tahun setelah Napoleon dilahirkan, seorang genius perang lahir di Eropa, di kota kecil Braunau di Austria pada tahun 1889. Siapa lagi kalau bukan Adolf Hitler, yang ingin untuk membalas kekalahan Jerman pada Perang Dunia I sekaligus berambisi untuk menguasai benua Eropa. Dia akan dicatat di dalam sejarah dunia sebagai penyebab terjadinya Perang Dunia II yang merenggut lebih dari 60 juta nyawa. Hanya dalam beberapa bulan setelah terjadinya perang kilat Jerman yang dikenal dengan sebutan *'blitzkrieg'* tentara Jerman telah menguasai sebagian besar benua Eropa. Seandainya AS tidak terjun ke dalam perang, besar kemungkinan Inggris akan jatuh dan Jerman menguasai Eropa. Semboyan terkenal Jerman *"Deutschland uber alles"* (Jerman di atas yang lain) hampir menjadi kenyataan. Berhasilkah Hitler membuat Eropa berada di bawah kekuasaannya?

Eropa yang dikenal sebagai 'dunia lama' dan merupakan pemicu dua perang dunia seakan menyadari bahwa ketegangan dan salah pengertian di antara mereka dapat dicegah dengan membentuk persatuan di antara mereka. Itulah sebabnya pada tahun 1957 dibentuklah European Economic Commission di Roma. Langkah ini ditindaklanjuti dengan penandatanganan

Brussels Treaty pada tahun 1965 yang mengarah kepada persatuan Eropa dengan pembentukan komisi, dewan, parlemen dan pengadilan. Akankah Eropa bersatu?

Kalau dicermati, negara-negara Eropa seakan sedang mempersiapkan satu negara super – United States of Europe untuk mengimbangi United States of America (AS). Mereka sudah mempunyai lembaga legislatif dan yudikatif, tetapi belum eksekutif. Kalau sekarang jabatan presiden Uni Eropa masih dijabat secara bergantian setiap 6 bulan oleh negara anggota, terdengar sudah suara-suara yang menghendaki agar ditunjuk jabatan eksekutif yang resmi sebagai presiden Eropa. Tidak heran kalau pada akhir abad ke-20 negara-negara Eropa mencoba untuk mempersatukan mata uang mereka di mana 12 negara sepakat untuk menggunakan mata uang euro mulai tanggal 1 Januari 2002 untuk

menggantikan mata uang negaranya. Inggris tidak termasuk di dalam negara-negara Eropa tersebut. Hal ini sebenarnya mengecewakan mereka karena Inggris yang merupakan negara besar di Eropa tidak bersedia memensiunkan mata uang poundsterling yang di dalamnya terdapat gambar ratu Inggris. Bagi mereka melepaskan poundsterling dan menggunakan euro sama saja dengan melepaskan kedaulatan negaranya yang telah berurat berakar lebih dari seribu tahun. Eropa belum bisa dipersatukan.

Dengan demikian kita bisa memahami langkah yang diupayakan oleh negara-negara Eropa untuk menciptakan satu persatuan di antara mereka di tengah-tengah perkembangan dan persaingan di dunia yang berkembang dengan begitu cepat. Bangsa Eropa merasa bahwa mereka sebelumnya begitu perkasa dan menguasai dunia ini, baik dari segi militer, ekonomi dan politik. Sejarah mencatat mengenai penjajahan yang bertujuan untuk mengeksploitasi sumber daya dari negara jajahan guna kepentingan ekonomi negara penjajah. Adalah negara-negara Eropa yang melakukan hal itu terhadap negara-negara di benua lain. Kebanggaan itu mulai sirna dengan bangkitnya kekuatan-kekuatan baru di berbagai belahan dunia. Lihat saja Cina, India, Korea, Brasil maupun Mexico. Hal ini masih ditambah lagi dengan munculnya berbagai persatuan regional di bidang ekonomi, yang ujung-ujungnya dilihat sebagai ancaman terhadap dominasi ekonomi Eropa di masa lampau. Masih mungkinkah Eropa mengulangi kejayaannya?

Tidak heran kalau kemudian muncul keinginan untuk secara formal dan terpadu melakukan tindakan bersama yang diharapkan mempunyai kekuatan yang dahsyat. Sebuah ambisi yang kemungkinan gagalnya sangat besar pun direncanakan yaitu untuk

celebrations Integrity

ARTIKEL KESEHATAN



Oleh Dr. Kathleen Kuntaraf

-lanjutan-

INTEGRITY (INTEGRITAS)

Apakah yang dimaksudkan dengan integritas? Menurut kamus bahasa Inggris Webster, kata "integrity," yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi "integritas" tersebut adalah berarti: "The quality or state of being of sound moral principle, uprightness, honesty and sincerity." Jelaslah seseorang memiliki integritas apabila ia memiliki prinsip moral yang sehat, benar, jujur, dan tulus. Untuk hidup yang nyaman sungguh diperlukan kejujuran, baik terhadap orang lain maupun kepada diri kita sendiri. Ada berbagai aspek dari tabiat, namun integritas merupakan salah satu aspek yang penting. Bagaimanakah integritas itu memberikan dampak dalam kesehatanku? Umumnya kita memilih apa yang kita ingin lakukan, serta mengabaikan hal-hal yang tidak searah dengan jalan pemikiran kita. Dengan memilih untuk mengabaikan sesuatu yang baik bagi kesehatan fisik, rohani, mental, maupun sosial kita, menunjukkan kurangnya integritas dari seseorang, yang merupakan suatu karakter yang tidak sehat. Integritas seseorang melibatkan aspek pikiran, emosi, rohani, dan badani serta tingkah laku kita, itulah yang umumnya diperhatikan orang lain. Bilamana seseorang memiliki integritas dengan sendirinya ia dapat berkembang untuk menghormati dirinya sendiri maupun orang lain, memiliki kesetiaan, pengendalian diri, mempunyai tanggung jawab, menyatakan dirinya sebagai orang yang dipercayai, mempunyai perasaan berterima kasih, dapat bekerja sama dengan orang lain dan penuh dengan ketabahan. Kita masing-masing tidak dilahirkan dengan integritas. Kita pun tidak dapat membeli integritas, namun kita dapat belajar untuk memiliki integritas.

Apakah kita berlaku jujur terhadap diri kita tentang penggunaan obat-obat yang tidak terlarang misalnya tembakau maupun alkohol? Di manakah integritas seseorang yang mengatakan, "Saya membutuhkan rokok!" sedangkan tembakau secara ilmiah telah dibuktikan sebagai obat yang mematikan manusia? Di manakah integritas seorang perokok yang mengetahui bahwa merokok merusakkan tubuh perokoknya, termasuk perokok pasif serta lingkungannya? Di manakah integritas negara berkembang yang mengizinkan perusahaan-perusahaan besar dari tembakau yang dimiliki mereka untuk disodorkan dan dijualkan di berbagai negara-negara yang sedang berkembang? Di manakah integritas para pemerintah dari negara-negara yang sedang berkembang yang mengizinkan perusahaan-perusahaan negara yang telah berkembang untuk membuat perusahaan rokok yang menyebabkan banyaknya polusi udara dan menghancurkan warga mereka dengan tembakau hanya agar pemerintah mereka dapat memperoleh keuntungan moneter? Di manakah integritas perusahaan tembakau yang mengiklankan tembakau yang mematikan dengan gambar-gambar yang menipu masyarakat?

Suatu penelitian di Maryland, Amerika Serikat, menunjukkan bahwa iklan Joe Camel yang dipasang sebagai maskot lebih dikenal oleh anak-anak berumur 6 tahun daripada presiden negara Amerika Serikat sendiri. Banyak anak-anak merasa bahwa maskot Joe Camel ini sangat menarik. Dalam waktu tiga tahun saja sesudah Joe Camel diiklankan, R. J. Reynold mendapatkan bahwa (i) perokok di bawah umur 18 tahun yang mengkonsumsi rokok merek Camel meningkat dari 0,5% menjadi 32,8%, (ii) penjualan gelap terhadap kelompok di bawah umur melonjak dari 6 juta dolar AS menjadi 476 juta dolar AS. Kalau saja Joe Camel diiklankan sebagai maskot yang telah menderita kanker atau penyakit lainnya akibat merokok dan harus dirawat di rumah sakit dengan diberikan infus, pasti tidak ada seorang pun yang tertarik untuk merokok.

Di manakah integritas perusahaan minuman alkohol yang mengiklankan minuman yang sangat berbahaya di dunia ini? Di manakah integritas seseorang yang ingin minum minuman keras, meskipun penemuan ilmiah menyatakan alkohol dikenal sebagai obat yang sangat berbahaya di dunia? Alkohol meskipun merupakan minuman yang tidak terlarang, tetapi mempunyai bahan yang membuat orang menjadi kecanduan dengan berbagai dampak yang negatif, sehingga untuk hal tersebut kita sama sekali tidak perlu meminumnya. Alkohol adalah suatu zat kimia yang dikenal sebagai *ethyl alcohol* atau *ethanol*. Ada suatu keyakinan umum bahwa *wine* dan bir tidak begitu membahayakan dibandingkan dengan "hard liquor." Namun, yang memberikan dampak negatif adalah jumlah alkohol yang terkandung dalam minuman-minuman keras tersebut. Menurut U.S. Department of Health and Human Services, diperkirakan ada kira-kira 1/2 ounce ataupun 15 ml ethyl alcohol di dalam 1 1/2 ounces dari minuman keras, ataupun 5 ounces wine maupun 12 ounces bir. Banyak orang minum alkohol untuk mendapatkan berbagai dampak positif seperti melenturkan tubuh, menghilangkan inhibisi dan meringankan perasaan pedih dan kehancuran hidup. Perasaan "enak" ini adalah akibat adanya langsung penghambatan otak di *frontal lobe*, pusat dari inhibisi, penggunaan akal, ingatan, dan pertimbangan. Sewaktu penyampaian berita otak diperlambat, perasaan ketegangan dari orang yang minum alkohol tersebut akan menghilang dan ia akan mengalami perasaan rileks. Itulah sebabnya alkohol disebut "*social lubricant*."

Alkohol adalah masalah nasional: (i) 80% dari semua tindakan kriminal berhubungan dengan alkohol, (ii) 50% dari semua kehamilan remaja berhubungan dengan alkohol, (iii) 2/3 dari seluruh kasus bunuh diri berhubungan dengan alkohol, dan (iv) 2/3 dari seluruh masalah pelecehan keluarga berhubungan dengan alkohol.

Di dalam lambung, enzim *alcohol dehydrogenase* akan mengelola 15% daripada alkohol yang diminum, sedangkan 85% selebihnya dari alkohol tersebut akan dikelola oleh hati. Perlu diketahui bahwa wanita memiliki lebih sedikit enzim *alcohol dehydrogenase* dibandingkan dengan pria. Akibatnya, bilamana seorang pria dan wanita dengan berat badan yang sama diberikan jumlah alkohol yang sama, maka sang wanita akan mempunyai kadar alkohol dalam darah yang lebih tinggi dari pada pria tersebut. Tidaklah heran para wanita yang minum alkohol dalam jumlah tertentu akan menjadi lebih mabuk daripada pria.

Keadaan mabuknya seseorang berhubungan dengan kadar alkohol dalam darah sebagaimana yang terlihat dalam tabel di bawah ini:

KADAR ALKOHOL DALAM DARAH	DAMPAK TERHADAP TUBUH
<10 mg/dl (<0.01%)	Intoksikasi tidak terukur
>10 mg/dl (>0.01%)	Intoksikasi terukur
20 mg/dl (0.02%)	Perasaan mulai enak
50 mg/dl (0.05%)	Merasa bergairah dalam pergaulan
80 mg/dl (0.08%)	Berkurangnya koordinasi (intoksikasi yang legal)
100 mg/dl (0.10%)	Gangguan koordinasi yang terlihat
200 mg/dl (0.20%)	Perasaan kacau
300 mg/dl (0.30%)	Hilang kesadaran
>400 mg/dl (>0.40%)	Pingsan, kematian

Banyak sekali dampak sampingan dari minum alkohol yang berhubungan dengan fisik, emosi, mental maupun kehidupan sosial dari

sang peminum. Sistem kekebalan tubuh dirusakkan, meskipun orang itu minum alkohol demi suasana bersosial yang disebut dengan “*moderate drinker*,” sehingga mengakibatkan resiko yang meninggi terhadap infeksi kuman maupun virus. Diperlukan hanya 2 gelas alkohol untuk mengurangi produksi B-lymphocytes sebesar 67%. Minum alkohol melemahkan Natural Killer (NK) cells, sehingga meninggikan seseorang untuk mendapat kanker mulut, larynx, paru-paru, esophagus, lambung, hati, payudara dan rectum. Di samping itu kadar alkohol dalam darah sebanyak 0,05% (jadi sebelum mencapai intoksikasi yang legal), sudah merusak fungsi *polymorphonuclear leucocytes*. Semakin banyak alkohol dikonsumsi, kemampuan *polymorphonuclear leucocytes* semakin berkurang untuk pergi ke tempat infeksi, maupun mencernakan kuman-kuman ataupun virus.

Di samping itu alkohol juga merusakkan saluran pencernaan, misalnya mengakibatkan fatty liver, alcoholic hepatitis, cirrhosis, esophageal varices, pancreatitis dan gastritis. Alkohol menyebabkan cepatnya sel-sel otak menjadi mati, sehingga timbullah kelainan seperti *alcoholic cerebellar degeneration* dan juga *cerebral dysfunction* dalam jangka waktu yang lama.

Alkohol menaikkan tekanan darah (wanita lebih cenderung untuk menderita tekanan darah tinggi akibat minum alkohol disebabkan karena kurangnya enzim *alcohol dehydrogenase* dalam lambung). Untuk para wanita yang minum 2-3 gelas alkohol per hari dapat menaikkan resiko untuk mendapat tekanan darah tinggi sebanyak 40%. Alkohol menaikkan kemungkinan timbulnya stroke. Menurut *Honolulu Heart Study* yang mendapatkan, bahwa meskipun orang yang termasuk “peminum ringan” yang minum sebanyak 30-420 ml alkohol per bulan, sudah memiliki kemungkinan resiko dua kali lipat untuk menderita *hemorrhagic stroke*.

Alkohol jelas mempunyai ikatan dengan pembentukan beberapa penyakit jantung, meskipun dinyatakan bahwa alkohol berfaedah untuk jantung Anda (untuk mencegah timbulnya penyakit jantung, kita perlu menghidupkan gaya hidup yang sehat termasuk makan sayur-mayur dan buah-buahan termasuk sari buah anggur yang mengandung *flavonoids* terutama *quarctetin* yang menurunkan kecenderungan untuk melekatnya platelet dan mencegah *cyclic flow reduction* yang terjadi pada pembuluh darah koroner). Menurut U.S. Department of Health and Human Service dalam *Eighth Special Report to the US. Congress on Alcohol and Health*, bahwa peninggian kematian pada peminum alkohol berat kemungkinan karena adanya gangguan ritme jantung yang berbahaya. 20-30% dari seluruh cardiomyopathy di Amerika Serikat adalah disebabkan karena alkohol.

Alkohol adalah penyebab utama daripada *Fetal Alcohol Syndrome*, suatu gangguan mental yang terjadi pada bayi dari ibu yang minum alkohol. Sungguh suatu kelainan fisik dan mental yang sebenarnya tidak perlu terjadi pada bayi tersebut bilamana sang ibu tidak

minum alkohol.

Seluruh dampak yang negatip dari minum alkohol ini sudah seharusnya menolong seseorang untuk menjawab pertanyaan, “Di manakah integritas seseorang yang ingin minum minuman keras, meskipun penemuan ilmiah menyatakan alkohol dikenal sebagai obat yang sangat berbahaya di dunia?”

Apakah implikasi dari integritas dalam kehidupan kita ini? Kita semuanya perlu mengetahui ketidakjujuran yang ada dalam diri kita sendiri. Di manakah integritas seorang pria yang berkata: “Saya membutuhkan lebih dari seorang wanita?” Bagaimanakah integritas memberikan dampak bagi masyarakat? Dapatkah Anda dipercayai? Dapatkah pasangan Anda mempercayai Anda sepenuhnya? Dapatkah Anda mempercayai diri Anda sendiri?

Bagaimana hubungan integritas dengan kesehatan? Diduga lebih dari 40 juta orang menderita AIDS. Kita tidak membuat asumsi bahwa setiap orang yang menderita AIDS menunjukkan kurangnya integritas, tetapi bagaimana dengan integritas orang yang sengaja menggunakan darah yang terkontaminasi dengan AIDS? Bagaimana dengan integritas para dokter yang tidak menerangkan resiko-resiko daripada AIDS? Bagaimanakah integritas seorang yang tidak mengaku bahwa mereka telah ketularan AIDS? Bagaimanakah integritas seseorang yang tidak mempraktekkan hubungan seks yang aman? Bagaimanakah integritas seorang wanita yang membongkangi suaminya atau sebaliknya? Dewasa ini terdapat 5.500 kematian per hari disebabkan oleh AIDS. Jasa pembuatan peti mayat adalah suatu usaha yang kini sedang melonjak, disebabkan terdapat 3 kematian per menit di benua Afrika karena AIDS. Untuk meneriakkan slogan, “*condoms*” (pemakaian kondom) tidaklah cukup! Sebab hal ini menyangkut *conduct* (tingkah laku seseorang)!

Di manakah integritas dari industri-industri film yang mengagungkan kehancuran rumah tangga dan kebebasan seks, namun menyatakan solidaritas terhadap pencegahan AIDS? Jikalau kita tidak berlaku jujur terhadap diri kita sendiri, bagaimanakah dapat kita berlaku jujur kepada orang lain? Biarlah revolusi ini dimulai dalam diri kita. Kita perlu menjadi orang-orang yang memiliki integritas! Bila kita mau mengisi kehidupan kita dengan CELEBRATIONS kita perlu memasukkan huruf singkatan “I” yang berarti integrity (integritas).

Alkitab menuliskan, “Betapa liciknya hati, lebih licik daripada segala sesuatu, hatinya sudah membuat: siapakah yang dapat mengetahuinya?” (Yeremia 17:9). Kekristenan mengajarkan bahwa kita memerlukan regenerasi atau pembaharuan. Hanya Allah yang satu-satunya dapat melakukan pembaharuan hati kita yang keji. Lebih lanjut firman Allah mengatakan, “Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat.” (Yehezkiel 36:26). Perlu diingat bahwa tanpa integritas kehidupan kita akan penuh dengan perasaan penyesalan, kedukaan, penyakit dan keluhan.

Marilah kita menghidupkan seluruh prinsip-prinsip CELEBRATIONS sebagai satu paket resep kesehatan, termasuk hidup yang penuh dengan integritas, sehingga dengan demikian kita dapat mengatakan, “*Ia akan memenuhi kehidupan kita dengan pesta perayaan, CELEBRATIONS!*” ~*Bersambung*



KATHLEEN H. LIWIDJAJA KUNTARAF, M.D., M.P.H.

ASSOCIATE DIRECTOR FOR PREVENTION,
HEALTH MINISTRIES DEPARTMENT,
GENERAL CONFERENCE OF SDAS, SILVER SPRING, MARYLAND,
U.S.A





PEKABARAN KEPADA MALAIKAT – JEMAAT LAODIKEA

Oleh Pdt. E. Gultom

~lanjutan~

POLA HIDUP YOHANES PEMBAPTIS.

Markus 1:4-8: "Demikianlah Yohanes Pembaptis tampil di padang gurun dan menyerukan : "Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu....Yohanes memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit dan makanannya belalang dan madu hutan."

Yohanes harus tampil sebagai utusan Yahweh untuk membawa terang Allah kepada manusia. Ia wajib memberikan suatu tujuan yang baru bagi pikiran mereka. Ia wajib menekankan ke dalam pikiran mereka kesucian tuntutan-tuntutan Allah dan keperluan mereka akan kebenaran-Nya yang sempurna itu. Seorang utusan seperti itu haruslah suci. Wajiblah ia merupakan satu bait suci untuk kediaman Roh Suci. Untuk dapat menjalankan tugasnya, wajiblah ia memiliki badan yang sehat dan tenaga pikiran serta rohani yang kuat. Itulah sebabnya perlu baginya mengendalikan selera dan nafsunya. Ia mesti sanggup mengendalikan segala kuasanya sedemikian rupa hingga ia dapat berdiri di antara manusia dengan tidak tergoncang oleh keadaan di sekelilingnya seperti bukit-bukit batu di padang belantara. (Kerinduan Segala Zaman hal 91- Alpa dan Omega)

"Pada zaman Yohanes Pembaptis keserakahan terhadap kekayaan, dan cinta akan kemewahan dan pertunjukan, sangat meraja-lela. Kepelesiran yang cabul, pesta-pesta dan minum-minum yang menimbulkan penyakit-penyakit jasmani dan kemerosotan, menumpulkan pengertian tentang hal yang rohani dan mematikan rasa terhadap dosa. Yohanes muncul sebagai seorang Reformator. Oleh hidupnya yang bertarak dan pakaiannya yang sederhana ia harus mengancam segala keterlaluan yang terjadi pada zamannya. Itulah sebabnya petunjuk-petunjuk diberikan kepada orang tua Yohanes, sebuah pelajaran pertarikan oleh seorang malaikat dari singgasana surga". Idem hal. 91.

"Semua orang yang mau menyempurnakan kesucian dalam takut akan Allah, wajib memahami pelajaran pertarikan dan pengendalian diri. Selera dan segala

nafsu wajib ditundukkan ke bawah kuasa pikiran yang lebih tinggi. Pengendalian diri ini sangat penting bagi tenaga pikiran dan pengertian rohani yang akan menyanggupkan kita untuk mengerti dan untuk mempraktekkan kebenaran Firman Allah yang suci. Oleh sebab itu pertarikan mendapat tempatnya dalam pekerjaan persiapan bagi kedatangan Kristus yang kedua kali". Idem hal 92.

Sama halnya keadaan kerohanian Israel pada zaman Yohanes Pembaptis, mereka juga menyembah berhala, kekayaan, kepelesiran dan kehormatan serta kedudukan. Makan dan minum serta pesta-pora membuat hal yang rohani tidak dihargai lagi dengan semestinya. Dalam keadaan seperti itulah Tuhan mengutus hamba-Nya, Yohanes Pembaptis, berseru dan berteriak di padang belantara menegur akan dosa dan kejahatan umat dengan beraninya. Dan oleh kuasa Roh Kudus perkataannya tegas, tajam dan meyakinkan. Seluruh bangsa itu tergerak hatinya. Berduyun-duyun orang pergi ke padang belantara. Banyak dari antara ahli-ahli taurat dan orang Farisi datang mengakui dosa mereka dan minta dibaptiskan. Mereka telah meninggikan diri sendiri sebagai orang yang lebih baik daripada orang lain. Banyak orang yang bertobat dan menerima baptisan. (KS 96)

Pekabaran Yohanes juga untuk mempersiapkan umat menerima kedatangan Mesias yang dijanjikan itu. Aku membaptis kamu dengan air, tetapi akan datang Dia yang jauh lebih besar dari saya, akan membaptis kamu dengan Roh Kudus, demikian pernyataan dari Yohanes Pembaptis.

PENDETA DALAM TUGAS SPERTI YOHANES PEMBAPTIS

Bilamana umat Laodikea yang suam kerohaniannya harus dibangkitkan dan berubah sehingga mengalami pertobatan yang sempurna, maka hal itu terjadi karena Tuhan mengutus hamba-Nya pendeta-pendeta yang membawakan pekabaran Elia, pekabaran Yohanes Pembaptis, Pekabaran Ellen G.White dengan tegas, tajam dan meyakinkan. Karena mereka telah dipenuhi

oleh kuasa Roh Kudus. Pola hidup dan cara makan serta berpakaian dari Yohanes Pembaptis harus juga merupakan pelajaran penting bagi Pendeta yang akan diutus Tuhan menyampaikan pekabaran yang menakutkan itu.

Roh Nubuat menjelaskan: *"I was pointed down to the last days and saw that John represented those who should go forth in the spirit and power of Elijah to herald the day of wrath and the second advent of Jesus"* EW 155. ("Kepadaku telah ditunjukkan bahwa pada hari terakhir mereka yang mewakili Yohanes akan bangkit dan pergi dalam kuasa dan roh Elia mengumandangkan akan hari murka Tuhan dan hari kedatangan Yesus yang kedua kali").

Tuhan akan membangkitkan hamba-hamba-Nya yang seperti Yohanes Pembaptis pergi dalam kuasa dan roh Elia pada hari-hari terakhir dari dunia ini, mengumandangkan hari murka Allah dan semua tanda-tanda dari hari kiamat sudah digenapi, malapetaka, penyakit yang aneh dan mengerikan, gempa bumi, bencana alam, kebakaran, malapetaka di darat, di laut dan di udara, peperangan, permusuhan, pembunuhan, perampokan dan kemesuman serta kebobrokan moral manusia serta kemelaratan, kemiskinan dan kelaparan dahsyat. Sementara itu pula hari kiamat dan kedatangan Yesus harus jelas diberitakan karena tujuan pekabaran Elia modern adalah: mempersiapkan satu umat bertemu dengan Yesus pada kali yang kedua.

Untuk itu maka pekabaran tentang hidup sederhana dalam segala hal, cara berpakaian dan menghiasi diri, Yohanes harus tampil sangat berbeda dengan cara berpakaian orang Farisi dan pemimpin agama saat itu. Demikianlah maka kehidupan Yohanes Pembaptis dengan pakaiannya jubah bulu unta, dan makanannya madu hutan dan belalang, tidak seperti orang Farisi dan para imam memakai linen. Sekarang pun para utusan Allah harus berani tampil beda dengan orang dunia dalam hal berpakaian dan menghiasi diri dan cara makan dan minumnya.

"Many dress like the world, to have an influence. But here they make a sad and fatal mistake. If they would have a true and saving influence, let them live out their profession, show their faith by their righteous

works, and make the distinction great between the Christian and the world.” IT 132. “As I saw the dreadful fact that God’s people were conformed to the world, with no distinction, except in name...” IT 133. (“Banyak berpakaian seperti dunia, untuk memperoleh pengaruh. Tetapi dalam hal ini mereka membuat kesalahan yang memalukan. Bila mereka ingin memiliki pengaruh yang benar dan menyelamatkan, biarlah mereka hidup dalam pengakuannya, tunjukkan imannya dengan perbuatan yang benar dan biarlah jelas kelihatan perbedaan yang mencolok antara Kristen dan dunia ini”. IT 132. “Saya melihat fakta yang menakutkan bahwa umat Allah menjadi seperti dunia, tanpa ada perbedaan, kecuali soal nama”. IT 133)

Demikian halnya dalam reformasi kesehatan, sangat penting dikhotbahkan agar manusia berhenti melanggar undang-undang kesehatan yang diberikan Tuhan agar dengan demikian mereka dapat mengerti dan menghargai Firman Tuhan yang menuntut pertobatan yang sejati, melakukan semua nasehat dan petunjuk Tuhan dalam iman dan kasih terhadap Kristus melakukan persiapan untuk layak bertemu dengan Yesus pada kedatangan-Nya yang sudah dekat itu.

“God will not work a miracle for either of you to preserve your health and life. You must eat and study and work understandingly, following enlightened conscience. Our preachers should all be sincere, genuine health – reformers, not merely adopting the reforms because others do, but from principle, in obedience to the word of God. God has given us great light upon the health-reform, which He requires us all to respect. He does not send light to be rejected or disregarded by His people without their suffering the consequences.” 3T 311. (“Allah tidak akan membuat mujizat untuk memelihara engkau tetap sehat. Tetapi engkau harus makan dan belajar dan bekerja dengan pengertian, mengikuti hati nurani yang sudah diterangi. Para Pendeta kita harus mereka sungguh-sungguh dan memiliki kesehatan yang prima, seorang pembaharu, bukan mengikuti reformasi karena orang lain melakukannya, tetapi harus karena mempunyai prinsip dasar penurutan terhadap Firman Allah. Tuhan sudah memberikan kita terang yang besar tentang reformasi-kesehatan, dan menuntut kita untuk memperhatikannya. Dia tidak memberikan terang untuk ditolak atau dianggap remeh oleh umat-Nya tanpa risiko mengakibatkan penderitaan.”)

“God’s displeasure is upon His people, and He will not manifest His power in the midst of them while sins exist among them and are fostered by those in responsible positions.” 3T 270. (“Allah tidak berkenan atas umat-Nya, dan Ia tidak menunjukkan kuasa-Nya di tengah-tengah mereka karena adanya dosa-dosa yang didukung justru oleh para pemimpin dan yang mempunyai kedudukan.”)

“No man should be set apart as a teacher of the people while his own teaching or example contradicts the testimony God has given His servants to bear in regard to diet, for this will bring confusion. His disregard of health reform unfits him to stand as the Lord’s messenger”. 6T 378. (“Janganlah seorang diangkat menjadi guru bagi umat-Nya sementara ajarannya dan keteladanannya bertentangan dengan kesaksian yang Allah berikan melalui hamba-Nya dalam hal makanan, karena yang demikian itu akan mendatangkan kekacauan. Ketidapeduliannya akan reformasi kesehatan ini, membuat dia tidak layak berdiri sebagai pesuruh Allah.”)

“Will any who are ministers of the gospel, proclaiming the most solemn truth ever given to mortals, set an example in returning to the fleshpots of Egypt? Will those who are supported by the tithe from God’s storehouse permit themselves by self-indulgence to poison the life-giving current flowing through their veins?” CD 404. (“Apakah pelayan injil, yang mengkhotbahkan kebenaran yang agung yang pernah diberikan kepada manusia, memberikan teladan yang kembali mundur ke Mesir dengan makanan dagingnya? Apakah mereka yang dibiayai uang persepuluhan dari perbendaharaan Allah mengizinkan dirinya dimanjakan dengan meracuni arus kehidupan yang mengalir dalam pembuluh-pembuluh darah mereka?”) CD 404.

“It is our work to day to yield our souls to Christ, that we may be fitted for the time of refreshing from the presence of the Lord, fitted for the baptism of the Holy Spirit”. ISM 191. (Adalah tugas kita hari ini untuk menyerahkan seluruh jiwa kita kepada Kristus, agar kita boleh layak menerima penyegaran dari hadirat Allah, layak dibaptiskan dengan Roh Kudus.”)

Adalah merupakan keperluan kita yang terbesar dan terpenting dan yang paling mendesak sekarang ini yaitu: Baptisan Roh Kudus. Kita ingin dipenuhi oleh Roh Kudus. Apa penghalang dari baptisan itu harus dapat kita mengerti dan singkirkan. Malaikat Laodikea itu, tidak tahu sama sekali. Ia buta dan tidak merasakan penghalang dari baptisan Roh Kudus itu. Karena ia juga merasa cukup baik dan tidak perlu ada nasehat dan teguran maka ia tidak mau diperbaiki. Tetapi kesaksian Roh Suci

menegaskan bagi kita yang hidup di zaman modern ini, zaman yang penuh dengan keplesiran ini berkata: “Amusement are doing more to counteract the working of the Holy Spirit than anything else and the Lord is grieved”. MLT 215. (Keplesiran/hiburan telah membuat penghalang bagi bekerjanya Roh Kudus melebihi semuanya, dan



membuat sakit hati Tuhan.) Keplesiran penghalang melebihi semuanya bagi pekerjaan Roh Kudus. Apakah keplesiran/hiburan yang diminati oleh para malaikat Jemaat Laodikea itu sekarang ini? Jenis hiburan apakah yang memusnahkan pengaruh suci dari Roh Kudus dipikiran para pemimpin Jemaat?

Hiburan-hiburan mempunyai kecenderungan untuk melemahkan kesukaan dalam perkara yang suci dan memperkecil kesukaan dalam melayani pekerjaan Tuhan. PP 707

Kita berbicara tentang hiburan, maka kita juga terlibat dalam tontonan di layar televisi. Jenis tontonan apa yang kita minati dan yang mematikan pengaruh Roh Kudus dalam menciptakan pikiran yang halus dan sopan, mulia dan agung seperti pikiran Juruselamat kita Kristus. Sekiranya Yesus hidup pada zaman kita sekarang ini, apakah juga Yesus akan duduk bersama kita menonton hiburan yang kita gemari itu? Memang kita diminta agar mempunyai pikiran dan perasaan seperti yang ada dalam Kristus.

Pilippi 2:5: “Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus.”

Memiliki pikiran kudus dan suci seperti Yesus adalah satu hal yang mustahil kita miliki kalau dengan usaha kita sendiri, akan tetapi oleh kuasa Roh Kudus itu dapat dicipta dalam diri kita asal saja kita mau menempatkan diri kita pada alur jalan dan tempat di mana kita disuruh Tuhan berdiri. Sebab janji Tuhanlah yang berkata:

Yehezkiel 36:26, 27: "Kamu akan kuberikan hati yang baru dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat. Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya."

Hati yang baru dan pikiran, perasaan seperti yang terdapat dalam Kristus Yesus itu akan menghindari semua jenis hiburan, tontonan dan keplesiran yang tidak meningkatkan kekuatan pikiran dan perasaan serta kesukaan dalam melakukan kehendak Tuhan sekarang ini. Dijelaskan kembali:

Salah satu jalan yang terburuk yang dapat mengurangi kekuatan dari tenaga hidup ialah: melihat acara-acara gambar wayang, atau televisi yang merangsang dan membuat terharu akan perasaan hati. Juga membaca cerita dongeng dan yang lucu-lucu. Perkara ini tidaklah merupakan makanan yang sehat bagi otak dan pikiran kita." Keajaiban Hidup 16 (EGW)

Hiburan dan tontonan yang paling digemari oleh dunia sekarang ini adalah perlombaan mencapai kedudukan nomor satu. Segalanya diperlombakan, diperebutkan dengan roh kompetisi yang sangat tinggi. Ingin menjadi yang terutama, ingin menjadi nomor satu, nama yang terkenal yang dipuja dan dipuji. Semuanya itu membuat hati manusia tidak sedia menghadapi hari kedatangan Yesus pada hari kiamat.

"Roh kompetisi, ingin yang terutama dan pujian, merusak pembangunan tabiat yang rendah-hati dan penyangkalan diri." SC 44

"The Lord God of heaven protests against the burning passion cultivated for supremacy in the games that are to engrossing." AH 500. ("Tuhan Allah di surga memprotes akan semangat yang menyala yang disebabkan oleh ingin yang terutama dalam permainan yang sudah semakin menyebar banyak.")

Segala jenis permainan ataupun olahraga yang melibatkan kita dalam roh kompetisi adalah melawan pembentukan tabiat yang rendah hati dan penyangkalan diri yang ditentang oleh nasehat dari Saksi Yang Setia itu kepada para malaikat Jemaat di Laodikea. Apakah ada sekarang ini dalam judul olahraga para pelayan-pelayan Tuhan sedang gemari namun di sana ada semangat roh kompetisi yang bertentangan dengan firman Tuhan?

"I cannot find an instance in the life of Christ where He devoted time to play and amusement. I have not be able to find one instance where He taught the diciples to engage in amusement in order to gain physical exercise." CT 309 ("Saya tidak pernah mendapati dalam kehidupan Kristus di mana Ia gunakan waktu-Nya untuk permainan amusemen. Saya tidak menemukan sekali waktu saja di mana Dia mengajarkan murid-Nya untuk melakukan

hiburan agar memperoleh latihan tubuh atau olahraga.")

Banyak alasan sekarang ini melibatkan diri dalam hiburan-hiburan dengan maksud agar berolahraga. Apakah harus terlibat hiburan supaya dapat berolahraga? Pengertian orang sekarang ini tentang olah-raga sudah menyimpang dari yang sebenarnya. Contoh: orang menamakan tinju sebagai olahraga. Apakah memang dengan bertinju akan membuat raga kita itu dapat diolah lebih baik? Malah sebaliknya, bukan mengolah tubuh jadi lebih baik akan tetapi menghancurkan tubuh dan gejer otak karena kena pukulan tinju yang berbahaya.

Olahraga artinya mengolahraga kita agar lebih baik, lebih sehat dan memulihkan kondisi tubuh kepada keadaan yang prima. Dengan demikian Tuhan Khalik pencipta tubuh kita ini, mengetahui cara mengolahraga yang terbaik yaitu dengan berjalan kaki, berkebun, dsb.

"Tidak ada olahraga yang dapat menggantikan "Jalan-Kaki". Dengan olahraga ini, sirkulasi darah sangat tertolong." 3T 78

"Jalan kaki di udara terbuka, setiap hari baik musim panas atau dingin, akan merupakan obat ajaib kepada kesehatan, lebih dari pada obat apa pun yang dapat diberikan oleh seorang dokter." 2T 529.

"We are to have our tastes, inclination, ambitions and passions all subdued and brought into harmony with the mind and Spirit of Christ." MLT 252. ("Selera kita, kecenderungan hati, ambisi dan nafsu kita, semuanya harus ditundukkan agar harmonis sesuai dengan pikiran dan Roh Kristus.")

"Those who have received instruction regarding the evils of the use of flesh-foods, tea, coffee, and rich and unhealthful food preparations, and who are determined to make a covenant with God by sacrifice, will not continue to indulge their appetite for food that they know to be unhealthful. God demands that the appetites be cleansed, and that self-denial be practiced in regard to those things which are not good. This is a work that will have to be done before His people can stand before Him a perfected people." 9T 154. (Mereka yang sudah menerima petunjuk tentang kejahatan oleh mengkonsumsi daging, teh, kopi dan makanan yang kaya akan zat pengawet, dan mereka yang sudah membuat janji dengan Allah melalui pengorbanan, akan tidak lagi meneruskan memanjakan selera untuk memakan makanan yang mereka tahu tidak menyehatkan. Allah menuntut, agar selera itu disucikan dan penyangkalan diri dipraktekkan terhadap perkara yang tidak baik. Inilah satu pekerjaan yang sudah harus terlaksana sebelum umat-Nya dapat berdiri di hadapan-Nya menjadi umat yang sempurna.")

Tuhan menuntut persyaratan agar kita dapat menerima kecurahan Roh Kudus

dan Hujan Akhir itu. Persyaratan itu adalah: tabiat kita sudah bebas dari noda dan cacat.

"It is left with us to remedy the defects in our characters, to cleanse the soul temple of every defilment. The the latter rain will fall upon us as the early rain fell upon the disciples on the Day of Pentecost." 5T 214. ("Adalah terserah kepada kita untuk mengobati cacat tabiat kita, membersihkan kaabah jiwa dari semua yang menajiskan. Maka Hujan Akhir akan turun atas kita sebagaimana Hujan Awal turun atas murid-murid pada hari Pentakosta itu.") 5T 214.

"Not one of us will ever receive the seal of God while our characters have one spot or stain upon them." 5T 214. ("Tidak seorang pun dari antara kita yang akan menerima meterai Allah, sementara tabiat kita mempunyai satu cacat atau noda atau cela.")

Tabiat tidak boleh ada cacat atau cela. Apakah "Tabiat" itu? Tabiat kita dibentuk dengan kebiasaan-kebiasaan sehari-hari. Kebiasaan yang sudah mendarah daging akan membentuk tabiat. Mengubah tabiat itu berarti mengubah kebiasaan hidup. Kebiasaan hidup yang kecil tetapi salah dan tidak sesuai dengan firman Tuhan harus dikalahkan dan dihancurkan dan dilenyapkan, yang walau dengan pegumulan yang sengit mengalahkan diri sebagai musuh yang terbesar dalam membentuk tabiat yang suci dan saleh. AKM 163.

Kalau mau memiliki "tabiat yang tak bercacat" maka harus benar-benar memperhatikan semua kebiasaan-kebiasaan kita sehari-hari. Sampai kepada kebiasaan yang terkecil sekalipun tidak ada yang masih bertentangan dengan kehendak Tuhan. Semuanya sudah dimenangkan dalam kuasa Roh Kudus, itulah pergumulan dan peperangan yang terbesar mengalahkan musuh yang terbesar yaitu: diri sendiri dengan segala keinginannya.

"Mereka yang menang dalam segala hal dan menanggung setiap ujian serta telah berhasil berapa pun harganya, yang telah mengindahkan nasehat dari Saksi Yang Setia dan mereka akan menerima Hujan Akhir sehingga dengan demikian layak untuk diubah". 1T 187.



- Pdt. E. GULTOM

Sekretaris Kependetaan
Uni Indonesia Kawasan Barat

Membangun Tabiat Yang Serupa Dengan Kristus

Oleh Pdt. Alex Rantung



~Lanjutan~

Pada minggu yang lalu kita telah membahas tentang **darah** yang keluar dari lambung Yesus waktu Yesus ditikam di atas salib (Yohanes 19:33,34). Sekarang kita akan mempelajari mengenai **air** yang juga telah keluar dari lambung Yesus. Kalau **darah** adalah lambang **pembenaran** maka kita akan pelajari bahwa **air** adalah lambang **penyucian**. Pengorbanan Yesus untuk saudara dan saya memberikan kepada kita jaminan bahwa kita dibenarkan oleh Allah, dosa kita diambil alih oleh Yesus dan kita disucikan oleh Allah serta kita diterima Allah seakan-akan kita tidak berbuat dosa. Sebagai suatu penghargaan, sebagai satu persyaratan dari darah yang membawa pembenaran yang menjadi pokok menuju ke surga, kita perlu penyucian untuk bisa berada di surga nanti.

Penyucian itu bertumbuh dalam perkembangan tabiat Kristus, yang muncul melalui hati dan pikiran Kristus dan oleh pekerjaan Rohul Kudus, hati kita dapat dirubah. Ilham Allah dalam buku *Massage to Young People*, hal. 35 berkata: "Kebenaran yang mana olehnya kita dibenarkan adalah dihubungkan (dihisapkan); kebenaran yang olehnya kita disucikan adalah diberikan. Yang pertama adalah hak kita untuk surga dan yang kedua adalah kelayakan kita untuk surga." Sebagai contoh: Kalau sekiranya kita adalah warga negara Indonesia dan ingin untuk masuk Amerika, maka sangat penting untuk kita miliki adalah paspor Indonesia agar dapat keluar dari Indonesia ke Amerika. Namun, untuk memasuki Amerika belumlah cukup kalau hanya memiliki paspor Indonesia. Yang kita perlukan juga adalah visa Amerika yang harus kita urus di Kedutaan Besar Amerika di Jakarta. Dengan memiliki paspor Indonesia dan visa Amerika, maka kita dipastikan dapat masuk Amerika. Demikian pula dengan kita yang rindu untuk masuk Kerajaan Surga, kita perlu dibenarkan dan disucikan karena itu adalah hak dan kelayakan kita untuk surga, dan semuanya itu kita peroleh oleh pemberian Allah melalui kematian Yesus di salib Golgota. Darah dan air itu dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan. Mereka mengalir dari tempat sumber iman yang sama yaitu dari lambung Yesus Kristus.

Mengapa kita perlu kesucian atau kekudusan itu? Dalam Ibrani 12:14 mengatakan, "Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan kejarlah **kekudusan**, sebab tanpa

kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan." Kita tidak dapat bertemu dengan Allah kita tanpa kesucian. Dalam keadaan yang berdosa kita tidak dapat memandang dan bertemu dengan Allah yang kudus. Kita baca lebih lanjut dalam Efesus 5:25, 26 menyebutkan demikian, "Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman." Demikian juga dalam Yohanes 17:17 berbunyi: "Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran." Kita akan memiliki penyucian oleh kesediaan kita menerima Rohul Kudus bekerja dalam hati kita, dengan menjadikan firman Tuhan menjadi penuntun dalam kehidupan kita, untuk dapat senantiasa berjalan dalam kebenaran dan kehendak Tuhan. Pekerjaan Rohul Kudus adalah menuntun kita untuk dapat diubah dari kemuliaan kepada kemuliaan agar menjadi atau memiliki tabiat seperti Kristus, dan kita dapat berdiri di hadapan-Nya tanpa cacat dan cela, karena tabiat Kristus ada di depan kita oleh karena iman. Dalam Roma 5:1 mengatakan, "Sebab itu, kita yang dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus."

Selanjutnya dalam ayat ke 9 dari Roma 5 ini mengatakan, "Lebih-lebih, karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, kita pasti akan diselamatkan dari murka Allah. Di dalam Kristus kita memperoleh damai sejahtera dengan Allah. Di kala mana manusia jatuh dalam dosa, maka kita umat manusia tidak memiliki hubungan yang harmonis dengan Allah, terputus karena dosa. Tetapi syukur karena kasih Allah yang tidak terhingga telah mengutus anak-Nya ke dalam dunia, menjelma menjadi manusia agar dapat menjangkau kita umat manusia dan oleh pengorbanan-Nya kita dapat didamaikan kembali dengan Allah. Betapa besar kasih Allah bagi kita manusia yang telah jatuh dalam dosa. Sebenarnya kita harus dihukum dan mati oleh karena dosa dan pelanggaran kita, tetapi Yesus sedia mengambil alih tempat hukuman dan kematian kita dan memberikan kita hidup yang kekal. Dalam Roma 8:1 mengatakan, "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus." Di ayat yang lain mengatakan, "Sebab upah dosa

ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Pada waktu Yesus bangkit dari kubur dan menampakkan diri-Nya kepada murid-murid-Nya, Yesus berkata berulang kali seperti yang terdapat dalam Yohanes 20:19-21, “Damai sejahtera bagi kamu!” Kemudian dilanjutkan dalam ayat tersebut, “Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu” (ayat 21). Lalu Yesus berkata dalam ayat yang ke 22 berbunyi: “Terimalah Roh Kudus.” Yesus sampai dua kali mengatakan damai sejahtera kepada murid-murid-Nya sesudah kebangkitan-Nya, adalah suatu pernyataan yang meyakinkan bahwa mereka telah diperdamaikan dengan Allah oleh pengorbanan Yesus, supaya mereka dapat diterima di hadapan Allah. Kemudian Tuhan sangat harapkan agar kita dapat kembangkan tabiat Kristus dan untuk menyatakan Kristus kepada dunia. Kita sedia untuk melakukan pekerjaan yang Yesus mau untuk kita kerjakan di dunia ini karena kita mengasihi Yesus dan menghargai pengorbanan Yesus bagi kita. Setelah Yesus berkata, “Aku mengutus kamu,” maka Yesus berkata, “Terimalah Roh Kudus.” Oleh pekerjaan dan pertolongan Roh Kudus kita dapat disucikan dan disanggulkan untuk bekerja bagi Tuhan di mana pun kita berada.

Kita tidak dapat melakukan upaya apa pun, tanpa pembenaran dan penyucian yang dilambangkan dengan darah dan air yang keluar dari lambung Yesus pada saat Yesus ditikam dengan tombak di atas kayu salib. Dengan menarik kita setiap hari menuju salib, dan memperoleh jaminan melalui kata-kata, “Damai Sejahtera” dari Yesus, kemudian menerima Roh Kudus, siapakah yang akan melawan kita? Bagaimanakah kita gagal? Kita tidak akan gagal, kecuali kalau kita menolak untuk datang dan menerima persyaratan tersebut. Janganlah menolak untuk datang setiap hari ke salib, bergembiralah dalam persyaratan kemuliaan yakni darah dan air itu. Darah adalah anugerah pengampunan, dan air adalah anugerah yang menyucikan dan menyanggulkan. Darah membawakan damai sejahtera dan air membawakan kuasa. Melalui kematian Yesus di atas kayu salib, kita mempunyai hak dan kelayakan untuk masuk ke dalam kerajaan kemuliaan yang Tuhan sediakan bagi kita semua yang menerima Dia sebagai Tuhan dan Juruselamat. *(Bersambung)*



Pdt. Alex Rantung

GEMBALA JEMAAT EVERETT INDONESIAN SDA CHURCH (EISDAC) OF WASHINGTON CONFERENCE, WA, USA.
MANTAN EXECUTIVE SECRETARY SOUTHERN ASIA-PACIFIC DIVISION & PRESIDENT OF EAST INDONESIA UNION CONFERENCE

Waktu Terbenamnya Matahari

Disiapkan oleh Wilhon Silitonga
Sumber <http://www.wartaadvent.org>

LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	3-Jun-05	4-Jun-2005			
	TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM	
Sabang	18:50	6:23	12:37	18:50	12:26
Medan	18:32	6:14	12:23	18:33	12:19
Pematangsiantar	18:30	6:13	12:22	18:30	12:17
Pekanbaru	18:16	6:08	12:12	18:17	12:09
Padang	18:18	6:14	12:16	18:18	12:04
Jambi	18:04	6:02	12:03	18:04	12:02
Palembang	17:57	6:00	11:59	17:58	11:57
Bndr. Lampung	17:51	6:02	11:57	17:51	11:49
Anyer-Carita	17:48	6:01	11:54	17:48	11:46
Jakarta	17:44	5:57	11:51	17:44	11:46
Puncak	17:42	5:57	11:50	17:42	11:45
U N A I	17:40	5:55	11:48	17:40	11:44
Bandung	17:39	5:55	11:47	17:40	11:44
Cirebon	17:36	5:51	11:44	17:36	11:45
Cilacap	17:33	5:51	11:42	17:33	11:41
Semarang	17:28	5:44	11:36	17:28	11:44
Solo	17:26	5:43	11:35	17:26	11:42
Surabaya	17:18	5:35	11:27	17:19	11:43
Jember	17:13	5:33	11:23	17:13	11:40
Denpasar	18:06	6:28	12:17	18:06	11:38
Mataran	18:03	6:24	12:13	18:03	11:38
Ende	17:40	6:02	11:51	17:40	11:37
Kupang	17:30	5:57	11:43	17:30	11:33
Pontianak	17:44	5:37	11:41	17:44	12:07
Pangkalan Bun	17:30	5:32	11:31	17:31	11:58
Palangkaraya	17:22	5:22	11:22	17:22	12:00
Banjarmasin	18:17	6:21	12:19	18:18	11:56
Balikpapan	18:12	6:09	12:11	18:12	12:03
Tarakan	18:16	5:58	12:07	18:17	12:18
Makassar	17:55	6:05	12:00	17:55	11:50
Kendari	17:44	5:50	11:47	17:45	11:54
Palu	18:00	5:56	11:58	18:01	12:04
Gorontalo	17:50	5:41	11:46	17:50	12:09
Manado	17:44	5:32	11:38	17:45	12:12
U N K L A B	17:44	5:32	11:38	17:44	12:11
Ternate	18:33	6:23	12:28	18:33	12:09
Ambon	18:23	6:28	12:25	18:23	11:55
Sorong	18:15	6:10	12:13	18:15	12:04
Tembagapura	17:46	5:53	11:50	17:46	11:53
Biak	17:55	5:52	11:54	17:55	12:03
Jayapura	17:34	5:35	11:35	17:34	11:58
Merauke	17:26	5:47	11:36	17:26	11:39
Kuala Lumpur	19:20	7:02	13:11	19:20	12:17
Singapore	19:08	6:57	13:02	19:08	12:11
Manila	18:22	5:25	11:54	18:22	12:56
A I I A S	18:21	5:26	11:54	18:22	12:55
Andrews Univ.*	20:15	5:11	12:43	20:16	15:05
GC*	19:29	4:43	12:06	19:29	14:46
Loma Linda*	18:56	4:37	11:47	18:57	14:19
Seattle*	20:01	4:13	12:07	20:01	15:48
Delft*	20:55	4:26	12:40	20:56	16:29
Edison, NJ*	19:23	4:28	11:55	19:24	14:56

PENTING: Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.

IPSDAC MERAYAKAN ULTAH KE-12



Tidak seperti biasanya dilakukan, kali ini *Indonesian Pioneer SDA Church* (IPSDAC), Edison, New Jersey merayakan ulang tahunnya yang ke-12 secara sederhana. IPSDAC yang bernaung di bawah New Jersey Conference memilih Avenel Park, Woodbridge, New Jersey sebagai tempat perayaan ultahnya yang berlangsung pada Minggu (29/05). Dalam perjalanannya sepanjang 12 tahun tentu banyak suka dan duka yang dilalui oleh jemaat ini.

Saat ini IPSDAC dipimpin oleh Pdt. Herbert A. Legoh selaku gembala jemaat, di mana dia adalah alumni dari Andrews University, Michigan untuk program S-3 (doctoral). Pdt. Legoh selain berpengalaman di ladang, dia adalah mantan dosen Unklab (Indonesia) dan AIIAS (Philippines). Diharapkan melalui kepemimpinannya dapat menggalang anggota jemaatnya serta memajukan IPSDAC sebagai salah satu mercu suar di New Jersey berdampingan dengan First Indonesian SDA Church (FISDAC), South Plainfield, New Jersey yang bernaung di bawah Allegheny East Conference dengan gembala jemaat Pdt. Johnnie A. Kohdong. Walaupun kedua jemaat Indonesia di New Jersey ini berbeda konferens, namun keduanya berada di bawah satu payung yaitu Columbia Union Conference of North American Division.

Selain pemotongan kue ultah, juga dilanjutkan dengan jamuan makan bersama. Sesudah makan di alam terbuka, tersedia play ground buat anak-anak serta permainan volley ball dan tennis untuk remaja dan dewasa. Saat pemotongan

kue ultah, Pdt. Legoh yang didampingi oleh yang mewakili para pioneer IPSDAC seperti nampak dalam foto antara lain Eske & Gustaaf Dodie, Lenny Kainde, Agust Tumundo, Patricia Tuyu, dan Yunus Todingkula. Nampak para anggota jemaat IPSDAC bergembira satu sama lain melalui acara yang mereka suguhkan. Kebersamaan mereka terlihat pada masing-masing anggota melalui kontribusi makanan dan minuman yang dihidangkan. Walaupun acara dibuat tidak begitu formal, namun hadir juga beberapa tamu yang datang baik dari kalangan Advent maupun non-Advent.



Kiat Pdt. Legoh dalam memajukan jemaat IPSDAC antara lain dengan mengadakan revival ke dalam melalui serial seminar setiap Sabat yang dirasa bermanfaat bagi kerohanian anggotanya, di samping aktif mengikuti program dari New Jersey Conference seperti penataran ketua jemaat atau pemimpin departemen, program pathfinder dan Adventist Youth, camp meeting akbar tahunan dari New Jersey Conference, bahkan akan ikut berpartisipasi dalam GC session tahun ini melalui lagu. Dalam hubungannya keluar juga aktif berperan di kancah masyarakat melalui lagu seperti melalui event antar denominasi, gereja, sekolah gereja bahkan perkumpulan sosial lainnya. Pdt. Legoh sendiri selalu ketat mengikuti agenda dari konferens baik berupa





jemaat IPSDAC mengungkapkan bahwa menjadi dambaannya agar jemaat ini tetap bertumbuh dengan baik. Strateginya ialah dengan menitikberatkan (mengutamakan) pembinaan ke dalam terutama membina tingkat kualitas kerohanian anggotanya. Menurut pengakuannya, bahwa melihat selama ini semangat dari anggota jemaat yang cukup tinggi, sehingga tidak ada kendala atau hambatan dalam memajukan pekerjaan Tuhan. *Congratetulations!*



– FREDERIK J. WANTAH
DEWAN REDAKSI WAO, USA

meeting rutin, worship sesama pengerja maupun items khusus dari konferens demi menunjang misi dan tujuan yang ditetapkan oleh organisasi.

Pdt. Legoh yang penampilannya low profile ini, ketika dihubungi secara terpisah berkenaan dengan ultah ke-12 dari

WARTA Advent Online

Be ready,
Jesus is coming soon!